

Abstrak

PT. Rehau Indonesia adalah sebuah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi solusi berbasis polimer (plastic) untuk industri seperti gasket frame for refrigerator dan sealing profile. Berdasarkan hasil wawancara terhadap divisi produksi perusahaan, ditemukan permasalahan mengenai adanya kendala pada proses produksi dikarenakan adanya waste yang terjadi yang mengakibatkan terhambatnya target produksi yang sudah direncanakan dan produk-produk yang dihasilkan pun mengalami kecacatan dan adanya kegiatan yang tidak bernilai tambah. Untuk itu dilakukan penelitian untuk menganalisis permasalahan dengan menggunakan metode Lean Six Sigma yang bertujuan untuk meminimalkan waste pada proses produksi serta mengurangi kecacatan yang dihasilkan dari proses produksi. Tools yang digunakan untuk mengidentifikasi waste yang terjadi yaitu dengan menggunakan WRM dan WAQ dengan memberikan kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait di perusahaan dan didapatkan bahwa terdapat tiga jenis waste tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan yang akan diidentifikasi lebih lanjut yaitu overproduction dengan 27.12%, inventory dengan 22.20%, dan defect dengan 20.28%. Jenis defect tertinggi yang dihasilkan yaitu welding torn sebesar 30.18%, selanjutnya dibuat current value stream mapping yang menghasilkan PCE sebesar 68.53% dan dilakukan perbaikan dengan menggunakan sistem Kanban untuk pembuatan future value stream mapping yang menghasilkan PCE sebesar 83.56%. Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan beberapa usulan perbaikan untuk perusahaan yaitu, pembuatan checksheet pemeriksaan mesin, pembuatan one point lesson, pembuatan internal complain form, melakukan penjadwalan kerja ulang, melakukan produksi dengan menggunakan produk yang cacat, dan melakukan pencarian customer baru.

Kata kunci: *Lean Six Sigma, Waste, Waste Relationship Matrix, Waste Assessment Questionnaire, Value Stream Mapping, Process Cycle Efficiency.*